BAB III
METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Adapun pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan pendekatan penelitian yang bertujuan memahami suatu fenomena secara mendalam berdasarkan perspektif subjek penelitian dalam latar alamiah (natural setting). Pendekatan ini tidak berorientasi pada pengukuran angka, melainkan pada makna, proses, serta pemahaman terhadap suatu peristiwa melalui data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Menurut Sugiyono, penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, di mana peneliti sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian lebih menekankan makna daripada generalisasi.[66]

Pendekatan kualitatif dipilih karena sesuai dengan tujuan penelitian ini, yaitu mendeskripsikan proses penanaman nilai-nilai ibadah peserta didik melalui pembelajaran fiqih pada kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di Madrasah Tsanawiyah Al-Ikhwan Banjarmasin serta mengidentifikasi nilai-nilai ibadah yang ditanamkan kepada peserta didik melalui kegiatan tersebut. Melalui pendekatan ini, peneliti dapat memperoleh gambaran yang utuh mengenai proses penanaman nilai-

[66] "Metode Penelitian Sugiyono 2023," diakses 21 Juli 2026, https://online.fliphtml5.com/cyqfr/jppo/.

nilai ibadah yang dilakukan guru, bentuk pembiasaan yang diterapkan, serta pengalaman peserta didik dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan.

Dengan demikian, penggunaan jenis penelitian lapangan dan pendekatan kualitatif dinilai tepat karena mampu menghasilkan data yang mendalam, komprehensif, dan sesuai dengan fokus penelitian yang menekankan pada proses serta makna penanaman nilai-nilai ibadah, bukan pada pengujian hipotesis atau hubungan antarvariabel.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Tsanawiyah Al-Ikhwan Banjarmasin yang beralamat di Jl. Veteran Sungai Bilu No. 10, RT. 23/RW. 01, Kelurahan Sungai Bilu, Kecamatan Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin, Provinsi Kalimantan Selatan 70236.

Pemilihan lokasi penelitian didasarkan pada beberapa pertimbangan. Pertama, MTs Al-Ikhwan Banjarmasin merupakan madrasah yang secara rutin menyelenggarakan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan sebagai salah satu program pembinaan karakter religius peserta didik. Kedua, kegiatan ekstrakurikuler keagamaan tersebut memuat pembelajaran fiqih yang tidak hanya berorientasi pada penyampaian materi, tetapi juga pada pembiasaan dan penanaman nilai-nilai ibadah dalam kehidupan sehari-hari peserta didik. Ketiga, lokasi penelitian memberikan akses yang memadai bagi peneliti untuk memperoleh data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi sehingga proses pengumpulan data dapat dilakukan secara optimal.

Berdasarkan pertimbangan tersebut, MTs Al-Ikhwan Banjarmasin dinilai relevan dan sesuai dengan fokus penelitian, yaitu mengkaji proses penanaman nilai-nilai ibadah peserta didik melalui pembelajaran fiqih pada kegiatan ekstrakurikuler keagamaan.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Sumber data dalam penelitian ini yaitu seluruh data yang bersumber dari subjek dan objek penelitian. Karena penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, maka sumber data utama diperoleh dari informasi yang diberikan oleh subjek penelitian melalui proses observasi, wawancara, dan dokumentasi, serta didukung oleh data penunjang yang berkaitan dengan penelitian.

1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah Kepala Madrasah, guru Fiqih yang membina kegiatan ekstrakurikuler keagamaan, dan peserta didik yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di Madrasah Tsanawiyah Al-Ikhwan Banjarmasin. Mereka dipilih karena dianggap mengetahui serta terlibat langsung dalam proses penanaman nilai-nilai ibadah melalui pembelajaran fiqih pada kegiatan ekstrakurikuler keagamaan.

2. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah proses penanaman nilai-nilai ibadah peserta didik melalui pembelajaran fiqih pada kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di Madrasah Tsanawiyah Al-Ikhwan Banjarmasin, serta nilai-nilai ibadah yang ditanamkan kepada peserta didik melalui kegiatan tersebut.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah sekumpulan fakta atau informasi yang diperoleh peneliti dari lapangan untuk menjawab fokus penelitian. Data dalam penelitian ini terdiri atas data primer (pokok) dan data sekunder (penunjang).

a. Data Primer/Pokok

Data primer merupakan data utama yang diperoleh secara langsung dari subjek penelitian melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data pokok dalam penelitian ini meliputi:

1) Proses penanaman nilai-nilai ibadah peserta didik melalui pembelajaran fiqih pada kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di Madrasah Tsanawiyah Al-Ikhwan Banjarmasin, yang meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.
2) Nilai-nilai ibadah yang ditanamkan kepada peserta didik melalui pembelajaran fiqih pada kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di Madrasah Tsanawiyah Al-Ikhwan Banjarmasin.

b. Data Sekunder (Penunjang)

Data sekunder merupakan data pendukung yang digunakan untuk melengkapi data primer sehingga penelitian menjadi lebih komprehensif. Data sekunder dalam penelitian ini meliputi:

1) Sejarah singkat berdirinya MTs Al-Ikhwan Banjarmasin.
2) Letak geografis madrasah.
3) Visi, misi, dan tujuan madrasah.

4) Struktur organisasi madrasah.
5) Keadaan kepala madrasah, guru, tenaga kependidikan, dan peserta didik.
6) Sarana dan prasarana madrasah.
7) Dokumen yang berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan, seperti jadwal kegiatan, foto dokumentasi, serta dokumen lain yang mendukung penelitian.

2. Sumber Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, peneliti memperoleh data dari beberapa sumber, yaitu:

a. Responden

Responden dalam penelitian ini adalah guru Fiqih yang membina kegiatan ekstrakurikuler keagamaan serta peserta didik yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di Madrasah Tsanawiyah Al-Ikhwan Banjarmasin.

b. Informan

Informan dalam penelitian ini adalah Kepala Madrasah, wakil kepala madrasah, atau pihak lain yang memiliki informasi dan dapat memberikan data pendukung mengenai pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di MTs Al-Ikhwan Banjarmasin.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan berbagai dokumen yang berkaitan dengan penelitian, seperti profil madrasah, struktur organisasi, data guru dan peserta didik,

jadwal kegiatan ekstrakurikuler keagamaan, foto-foto kegiatan, serta dokumen lain yang mendukung proses penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Guna memperoleh data dan hasil penelitian yang maksimal, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati secara langsung kegiatan yang berlangsung di lokasi penelitian. Teknik ini digunakan agar peneliti memperoleh gambaran yang nyata mengenai proses penanaman nilai-nilai ibadah peserta didik melalui pembelajaran fiqih pada kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di Madrasah Tsanawiyah Al-Ikhwan Banjarmasin. Melalui observasi, peneliti mengamati pelaksanaan kegiatan, metode yang digunakan guru, interaksi antara guru dan peserta didik, serta bentuk pembiasaan ibadah yang diterapkan selama kegiatan berlangsung.

2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui tanya jawab secara langsung dengan responden dan informan. Teknik ini digunakan untuk memperoleh informasi secara mendalam mengenai proses penanaman nilai-nilai ibadah peserta didik melalui pembelajaran fiqih pada kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di Madrasah Tsanawiyah Al-Ikhwan Banjarmasin. Wawancara dilakukan kepada kepala madrasah, guru Fiqih, serta peserta didik yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan menghimpun berbagai dokumen yang berkaitan dengan penelitian. Teknik ini digunakan untuk memperoleh data pendukung berupa profil madrasah, visi dan misi, struktur organisasi, data guru dan peserta didik, jadwal kegiatan ekstrakurikuler keagamaan, foto-foto kegiatan, serta dokumen lain yang mendukung pelaksanaan penelitian.

Table 3. 1 Teknik Pengumpulan Data

No.	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1	Proses penanaman nilai-nilai ibadah peserta didik melalui pembelajaran fiqih pada kegiatan ekstrakurikuler keagamaan yang meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.	Guru Fiqih, Kepala Madrasah, dan Peserta Didik	Observasi, Wawancara
2	Nilai-nilai ibadah yang ditanamkan kepada peserta didik melalui pembelajaran fiqih pada kegiatan ekstrakurikuler keagamaan.	Guru Fiqih dan Peserta Didik	Observasi, Wawancara
3	Sejarah singkat berdirinya MTs Al-Ikhwan Banjarmasin.	Dokumen Madrasah	Dokumentasi
4	Letak geografis MTs Al-Ikhwan Banjarmasin.	Dokumen Madrasah	Dokumentasi
5	Visi, misi, dan tujuan MTs Al-Ikhwan Banjarmasin.	Dokumen Madrasah	Dokumentasi
6	Struktur organisasi MTs Al-Ikhwan Banjarmasin.	Dokumen Madrasah	Dokumentasi
7	Data kepala madrasah, guru, tenaga kependidikan, dan peserta didik.	Dokumen Madrasah	Dokumentasi

8	Sarana dan prasarana MTs Al-Ikhwan Banjarmasin.	Dokumen Madrasah	Dokumentasi
9	Dokumentasi kegiatan ekstrakurikuler keagamaan, seperti jadwal kegiatan, foto-foto kegiatan, dan dokumen pendukung lainnya.	Dokumen Madrasah	Dokumentasi

F. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

Teknik pengolahan dan analisis data merupakan proses mengolah, menyusun, serta menganalisis data yang telah diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi sehingga menjadi informasi yang sistematis, mudah dipahami, dan dapat digunakan untuk menjawab fokus penelitian. Data yang telah dikumpulkan oleh peneliti selanjutnya diolah dan dianalisis menggunakan model analisis data kualitatif Miles, Huberman, dan Saldana dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data, Pada tahap ini, peneliti mengumpulkan seluruh data yang diperoleh melalui kegiatan observasi, wawancara, dan dokumentasi mengenai proses penanaman nilai-nilai ibadah peserta didik melalui pembelajaran fiqih pada kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di Madrasah Tsanawiyah Al-Ikhwan Banjarmasin.
2. Reduksi Data, Reduksi data merupakan proses memilih, memfokuskan, menyederhanakan, serta mengelompokkan data yang diperoleh di lapangan. Pada tahap ini, peneliti menyeleksi data yang sesuai dengan fokus penelitian sehingga data yang disajikan benar-benar relevan dengan proses penanaman

nilai-nilai ibadah peserta didik melalui pembelajaran fiqih pada kegiatan ekstrakurikuler keagamaan.

3. Penyajian Data, Data yang telah direduksi kemudian disusun secara sistematis dalam bentuk uraian deskriptif, tabel, maupun kutipan hasil wawancara sehingga memudahkan peneliti dalam memahami data serta melihat hubungan antar data yang diperoleh selama penelitian.
4. Penarikan Kesimpulan, Tahap terakhir adalah penarikan kesimpulan berdasarkan hasil analisis terhadap data yang telah disajikan. Kesimpulan yang diperoleh kemudian diverifikasi kembali dengan data yang ada agar hasil penelitian memiliki tingkat keabsahan dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Kesimpulan tersebut menjadi jawaban atas fokus penelitian mengenai proses penanaman nilai-nilai ibadah peserta didik melalui pembelajaran fiqih pada kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di Madrasah Tsanawiyah Al-Ikhwan Banjarmasin.